

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian eksplanatori. Menurut (Fahmi, Riswati, & Winarto, 2020) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori ataupun hipotesis guna memperkuat atau menolak teori ataupun hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian yang dilakukan memiliki maksud menguji pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Sicepat Ekspres Batam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah teknik analisis data yang kegiatannya setelah data dari seluruh responden terkumpul (Anshori & Iswati, 2019). Pengambilan data untuk penelitian ini menggunakan hasil dari kuisisioner yang di berikan kepada responden.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang menyediakan penambahan variabel atau indikator baru.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di PT. SUMBER ALAM PRIMA MAKMUR (kantor sicepat ekspres) Jl. Raja Isa Pergudangan No. 19 Belian, Kec Batam Kota.

3.3.2 Periode Penelitian

Berikut tabel periode peneliti melakukan penelitian:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun dan Bulan																											
	2021-2022																											
	Agu				Sep				Okt				Nov				Des				Jan							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Judul																												
Studi Pustaka																												
Metodologi Penelitian																												
Penyusunan Kuesioner																												
Penyebaran Kuesioner																												
Pengolahan Data																												
Kesimpulan																												
Penyelesaian Skripsi																												

Sumber: Kegiatan Penelitian (2021-2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Isfahila, Fatimah, & S, 2018) Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk hal-hal atau peristiwa, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu di lihat sebagai sebuah objek penelitian. Populasi pada penelitian ini ialah karyawan bagian pengantaran sicepat ekspres batam.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang di ambil oleh peneliti serta di ambil kesimpulannya (Tanjung & Mulyani, 2021)

Sampel yang akan ditunjuk peneliti sebagai sumber data yang diperlukan pada penelitian ini ialah para karyawan yang berada pada Sicepat Ekspres Batam. Sampel yang diambil yaitu karyawan Sicepat Ekspres Batam berjumlah 115 orang.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil sebuah sampel. Dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *sampling* jenuh dengan adanya jumlah populasi dari sebuah objek dengan total populasi 115 orang. Teknik *sampling* jenuh merupakan teknik untuk menentukan sampel jika semua bagian populasi dipakai sebagai sampel. Dalam hal ini semua bagian populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:85).

3.5 Sumber Data

Dalam memperoleh sumber data dan menjalankan penelitian, diperlukan menentukan teknik atau metode pengumpulan sumber data yang akan dipakai. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam kajian ini ialah dengan memakai dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan suatu teknik pengambilan datang yang real atau akurat yang di gunakan peneliti untuk mempelajarinya lebih lanjut. Sedangkan data sekunder sekelompok data yang di kumpulkan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang bersumber dari perusahaan, jurnal maupun buku.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data peneliti memerlukan data:

- a. Hasil dari kuisisioner responden

Kuisisioner merupakan beberapa pertanyaan yang di ajukan langsung (kertas kuisisioner) maupun tidak langsung (melalui aplikasi google form) oleh peneliti kepada responden yang bersangkutan.

- b. Hasil dari wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara langsung yang di ajukan oleh peneliti kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi terkait objek yang di teliti.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil dari jawaban responden akan di pertimbangkan menggunakan metode *Likert*. Skala *Likert* digunakan sebagai alat pengukuran perilaku, respons atau pemikiran atau pendapat pada beberapa orang

mengenai kondisi social (Sugiyono, 2012:93). Tabel nilai/bobot pada kuisisioner yang ada di metode *Likert* sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Metode *Likert*

Pertanyaan	Nilai/bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2014)

3.7 Definisi Operational Variabel Penelitian

Menurut (Muchlisin Riadi, 2020) variabel penelitian adalah karakter, kualitas atau semua yang berbentuk, atau yang berubah menjadi kekhawatiran dalam suatu penelitian sehingga memiliki variasi antara satu objek dan satu ojek lainnya dalam pengumpulan tertentu dan kemudian diambil kesimpulannya. variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen sering juga disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang sengaja di buat dalam suatu penelitian dan bisa memicu timbulnya variable terikat atau variabel dependen. Berikut ni yang termasuk variabel independen beserta indikatornya, yaitu:

1. Beban Kerja (X_1)

Terdapat enam indikator beban kerja ialah sebagai berikut:

- a. Target yang harus dicapai
- b. Kondisi pekerjaan
- c. Kebutuhan waktu

- d. Performansi
 - e. Tingkat usaha
 - f. Tingkat frustrasi
2. Disiplin Kerja (X_2)

Terdapat ada tiga indikator disiplin kerja sebagai berikut:

- a. Tepat waktu
- b. Rapi dalam penampilan
- c. Tanggung jawab

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel ini juga sering dipanggil sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah objek atau indikator yang diukur dalam penelitian. Variabel dependen pada penelitian ini ialah kinerja pada karyawan dan indikatornya menurut (Ermawati & Barlian, 2018) sebagai berikut:

- 1. Ketepatan waktu dalam pekerjaan
- 2. Kuantitas kerja
- 3. Kualitas kerja

Untuk lebih jelas tentang operasional variabel dapat di lihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Beban Kerja (X_1)	Beban kerja ialah sejumlah atau berbagai tugas-tugas yang di berikan pada setiap karyawan yang harus diselesaikan pada waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Kebutuhan waktu 4. Performansi 5. Tingkat usaha 6. Tingkat frustasi 	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X_2)	Disiplin Kerja ialah kesadaran diri pada setiap karyawan pada peraturan yang berlaku di perusahaan. semakin baiknya disiplin, semakin tinggi pula pelaksanaan pekerjaan yang bisa diselesaikan. Jika tidak adanya kedisiplinan yang baik, sulit bagi karyawan dalam hal menyelesaikan pekerjaanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat waktu 2. Rapi dalam penampilan 3. Tanggung jawab 	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan ialah output yang dihasilkan dari sebuah fungsi atau indikator-indikator dalam suatu pekerjaan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu dalam pekerjaan 2. Kuantitas kerja 3. Kualitas kerja 	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, (2021)

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah metode mengumpulkan data kemudian diolah untuk memperoleh suatu kesimpulan (Ajak Rukajat, 2018:151). Metode yang dipakai peneliti dalam menyusun skripsi ini ialah metode analisis data kuantitatif.

Berikut ini analisis data yang dipakai yaitu:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Duli, 2019:40), analisis deskriptif merupakan desain komparatif yang menyoroti seluruh poin yang di ceritakan di atas serta wajib di persiapkan dengan senantiasa meperhatikan tujuan riset serta sumber energi yang ada.

Dalam analisis ini didasarkan guna membagikan informasi dari variabel bebas dan juga variabel terikat, setelah itu untuk menjawab hipotesis dalam permasalahan yang ada di penelitian ini. Ada pun rumus yang di gunakan untuk menghitung rentang skala, yaitu, :

$$\boxed{RS = \frac{n(m-1)}{m}} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Sumber: (Husein, 2011)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban per item

RS = Rentang Skala

Terlebih dulu perihal yang awal dicoba merupakan menciptakan rentang skala dengan menentukan skor paling tinggi serta skor terendah. Ilustrasi responden berjumlah 140 orang serta jumlah alternatif jawaban mempunyai total 5 item.

$$RS = \frac{115(5-1)}{5}$$

$$RS = 92$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala diatas, hasil yang didapat ialah:

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Pernyataan	Nilai/Bobot
1	115 – 207	Sangat Tidak Setuju
2	208 – 300	Tidak Setuju
3	301 – 393	Ragu-ragu
4	394 – 486	Setuju
5	487 –579	Sangat Setuju

Sumber : Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Data

Instrumen riset yang digunakan dalam pemecahan permasalahan ataupun jawaban dari penelitian, serta bersumber pada hasil pengujian informasi meliputi: pengumpulan, analisis serta pemilihan data. Oleh karena itu, riset tersebut bergantung mutu informasi yang di analisis serta instrument apa yang dipakai dalam pengumpulan informasi. Mutu informasi bisa diukur dengan dua konsep, ialah validitas dan reliabilitas (Sanusi, 2012:98).

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Validitas di artikan sebagai dimensi seberapa kokoh sesuatu perlengkapan uji melaksanakan penggunaan ukurannya. Model pengujian memakai pendekatan *Pearson Correlation* buat menguji validitas dalam pertanyaan di kuesioner. Uji validitas digunakan buat mengukur legal atau tidaknya kuesioner (Isfahila et al., 2018).

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas instrument adalah uji korelasi *Person Product Moment*. Rumus *Person Product Moment* (Sanusi, 2017, p. 77) yaitu:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Rumus validitas (*Pearson Product moment*)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X= skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel

Kriteria suatuq dataq valid atauq tidak, jika:

1. Ketika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, setiap pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan pada skor jumlah item tersebut, dan item dinyatakan valid.
2. Ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$, setiap pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan pada skor jumlah item tersebut, dan item dinyatakan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data digunakan untuk mengukur sesuatu kuesioner yang ialah penanda dari variabel. Sesuatu kuesioner dinyatakan reliabel ataupun profesional bila jawaban seorang terhadap statment merupakan tidak berubah-ubah ataupun normal dari waktu ke waktu (Isfahila et al., 2018).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Agar penelitian ini dapat dipercaya, hingga pemakaian uji ini yakni untuk memperoleh model regresi dengan ditaksir yang tidak umumnya. Bila terdapat kiriteria ditemui tidak tercapai hasilnya hingga tidak dapat dinyatakan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

3.8.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini dilaksanakan untuk mengenali apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi secara wajar ataupun tidak. Bila nilai residu yang berdistribusi secara wajar, bisa di katakan berupa sesuatu kurva yang keluar dengan lambang membentuk longceng, *bell-shaped curve*. Normalitas data ini dilihat dengan salah satu metode ialah, dengan melihat kurva norma P- Plot. Tidak hanya melihat kurva normalitas P- Plot, uji normalitas pula bisa dicoba dengan memakai uji *kolmogorov-smirnov*. Dalam uji ini apabila nilai sig < 0,05, hingga informasi tidak terdistribusi wajar. Bila nilai sig > 0,05, hingga informasi terdistribusi wajar (Sulaeman, 2018:131).

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas untuk meneliti apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Multikolinieritas dalam penelitian ini diukur berdasarkan tingkat *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* nilai angka *tolerance*. Adapun sebagai prasyarat adalah sebagai berikut: Jika nilai VIF >10 dan nilai *tolerance value* <0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF <10 dan nilai *tolerance value* >0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Sulaeman, 2018:137).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menganalisis apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan *variance* dari residual dalam pengamatan ke pengamatan lain. Kita dapat melihatnya dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED)

dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis yang digunakan merupakan bila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang terdapat membentuk pola tertentu atau teratur maka mengindikasikan telah terjadi Heterokedastisitas. Dan sebaliknya jika titik-titik yang ada menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas (Sulaeman, 2018:132).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda ialah penjumlahan antara variabel independen sebelumnya cuma satu kemudian menjadi dua atau lebih. Regresi linear berganda juga merupakan suatu perluasan sederhana dari regresi linear. Rumus untuk regresi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y^1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2012)

Keterangan:

Y^1 : Subjek dalam variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a : Nilai konstanta

b : Nilai koefisien regresi

x_1 : Variabel independen (Beban Kerja)

x_2 : Variabel independen (Disiplin Kerja)

e : Error.

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) atau koefisien determinasi manajemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R

juga hampir serupa juga dengan r , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana). R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Sementara itu, r^2 mengukur kebaikan sesuai dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X). Lebih lanjut, r adalah koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara dua variabel, nilainya dapat negatif dan positif. Sementara itu, R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif (Sanusi, 2017:137).

3.9 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.9.1 Uji T (Regresi Parsial)

Suatu pengujian yang dipakai untuk memahami apakah adanya korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Masing-masing variabel harus terpisah atau parsial memberikan akibat yang signifikan terhadap variabel terikat yang ditandai thitung lebih tinggi dari t tabel (Sugiyono, 2012:192).

Berikut rumus t hitung:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.4 Uji T

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Sampel

r^2 : Koefisien determinasi

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat dinyatakan signifikan.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan melebihi dari 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, maka dapat dinyatakan tidak signifikan.

3.9.2 Uji F (Regresi Stimulan)

Uji F ialah secara bersamaan memahami apakah adanya korelasi antara variabel terikat terhadap variabel bebas atau juga guna memperlihatkan bagaimana korelasi antara kedua variabel secara bersamaan (Sugiyono, 2012:192).

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1 - R^2) / (n-k)}$$

Rumus 3.5 Uji F

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dinyatakan signifikan bila:

1. Dikatakan signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya
2. Dikatakan tidak signifikan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.